Kotak Surat Sahabat mempersembahkan...

Malam yang Gelap

Saat itu di luar gelap. Di dalam tenda juga gelap. Ken dan teman-teman barunya, Robert dan Jimmy, berada di dalam kantung tidur mereka di dalam tenda. Teman-teman tidur, tetapi mata terbuka lebar, tidak dapat tidur. sedang memikirkan semua hal yang telah kerjakan sepanjang hari ini.

menyukai cerita Alkitab di pagi hari tadi, dan kegiatan berenang di siang hari tadi juga menyenangkan.

Lalu teringat tadi melihat-lihat permen di toko permen. tidak membawa banyak uang ke perkemahan tersebut. Jadi memutuskan untuk menunda membeli tersebut.

Tetapi sekarang, berbaring di dalam kantung tidurnya, terbayang itu. Memikirkan permen itu membuatnya merasa lapar. Sekeping kacang dengan lapisan coklat di luarnya pastilah sangat enak! tidak berpikir bahwa bisa menunggu sampai besok siang untuk mendapatkan sesuatu yang istimewa ini.

Lalu teringat bahwa Robert tadi membeli beberapa keping ekstra. Permen-permen itu berada di tas Robert yang tergeletak di sudut kemah.

berpikir seandainya saja dia bisa mengambil satu saja, mungkin Robert tidak akan tahu bahwa permennya hilang satu.

melihat ke sekelilingnya dan memastikan bahwa anak-anak yang lain sudah tidur. Lalu perlahan-lahan, dan tanpa bersuara, keluar dari kantung tidurnya. yakin bahwa tak seorangpun yang akan menangkap basah.

"Bagaimanapun juga," kata kepada dirinya sendiri, "Robert punya uang lebih, dan dia bisa membeli beberapa buah lagi besok."

merangkak di atas lantai, menyeberang menuju pojok di mana barang-barang Robert tergeletak. Waktu itu benar-benar gelap. Lantainya berderit, dan udara dingin membuat gemetar. ketakutan.

Akhirnya, berhasil mencapai pojok dan menemukan tas Robert. Perlahan membuka ritsleting tas itu dan mengambil sebuah . Lalu dia menutup tas itu kembali. berharap tidak ada anak yang terbangun.

menaruh itu ke dalam kantung tidurnya sendiri. Permen itu terasa besar dan berat di tangannya. mulai memikirkan apa yang telah dilakukannya. telah mengambil sesuatu yang bukan miliknya! tahu bahwa ini salah.

Tetapi kembali di dalam kantung tidurnya, mulai tersenyum. "Gampang sekali tadi." berkata kepada dirinya sendiri. "Dan lagipula tak ada yang melihatku."

menggenggam itu erat-erat. Lalu berpikir tentang cerita Alkitab lagi. ingat akan ayat di dalam Alkitab yang telah mereka pelajari tadi pagi: "Engkaulah ... yang telah melihat aku." Apakah ALLAH melihat apa yang telah perbuat, bahkan di tengah kegelapan?

ALLAH

Melihat Apa yang ada di dalam hati

teringat bahwa Jimmy pernah bertanya kepada guru apakah ALLAH dapat melihat, bahkan di tengah kegelapan. "Ya," kata guru itu, " ALLAH bahkan mengetahui apa yang sedang kita pikirkan dan apa yang ada di dalam hati kita. Hal ini membuat ALLAH sedih saat Dia melihat kita melakukan hal-hal yang salah."

"Oh, tidak!" berkata pada dirinya sendiri, " mencuri itu. Walaupun teman-teman tidak melihatku, ALLAH melihatku, dan hal ini membuat-Nya sedih."

keluar dari kantung tidurnya. diam-diam kembali menuju tas Robert dan mengembalikan itu ke tempatnya. senang karena anak-anak yang lain tidak bangun dan menangkap basah apa yang telah dia lakukan.

Lalu kembali ke kantung tidurnya lagi. mulai bercakap-cakap dengan Tuhan Yesus .

"Mohon ampuni , Tuhan ," berdoa. " tahu, mengambil Robert itu salah. menyesal telah mencurinya.

"Terima kasih, Tuhan , karena telah menolong mengembalikan itu. Dan terima kasih juga telah mengampuni ".

tahu bahwa mengasihinya dan bahwa mengampuninya karena telah menyesal dan meminta untuk mengampuninya.

menutup matanya dan tersenyum karena sekarang sudah merasa senang kembali. Segera dia terlelap.

Hafalkan ayat ini sehingga engkau dapat mengucapkannya:

Pelajaran Puzzle: Warnailah gambar binatang-binatang yang mungkin kau temui dalam acara perkemahan.

Lembar Pertanyaan

Perintah: Lingkarilah jawaban yang benar.

1. dan teman-teman barunya, Robert dan Jimmy, ada bersama-sama

di sekolah. di perkemahan.

2. Ketika sedang berbaring di dalam kantung tidurnya, dia berpikir-pikir tentang

permen

.

pergi berenang keesokan harinya.

3. memutuskan untuk mencuri

kemeja-kemeja Robert.

Robert.

4. Karena semua anak di kabin sedang tidur, siapa yang melihat mengambil Robert?

Tak seorangpun.

ALLAH

5. Siapa yang melihat kita sepanjang waktu?

Orang tua kita.

Cetaklah

Nama ____________________

Orang tua atau Wali ____________________

Alamat Surat ____________________

Kota ____________________ Propinsi ______ Kode Pos ______

Apakah engkau sudah mengucapkan AYAT HAFALAN-mu? __________

Buatlah Ken tersenyum!
Perhatikan perintah di balik halaman ini.

Gunting Halaman Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET**, tetapi tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai contoh.